

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari pembahasan tulisan tentang peranan pondok pesantren Assalafiyah kec. Ciasem dalam membina kader da'i yang penulis paparkan dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pelaksanaan muhadharah sebagai metode pengkaderan dakwah bagi kader da'i di pondok pesantren Assalafiyah kec. Ciasem memiliki kelayakan sebuah pelatihan dakwah dipandang dari sudut unsur-unsur yang terlibat di dalamnya yaitu pelaku (santri), pengarah (pengasuh pondok dan pengurus), sarana (ruang yang memadai), sumber materi (buku-buku dan media lisan). Demikian itu karena sebuah pelatihan dakwah membutuhkan perangkat yang memadai untuk mendukung keberhasilan dalam pengkaderan seorang da'i. kurangnya salah satu unsur dalam pelatihan tersebut dapat mengakibatkan kurang sempurnanya proses pelatihan yang dilaksanakan.
- b) Metode pengkaderan sebagai metode pelataihan dakwah dalam penerapannya berfungsi menciptakan suatu kebiasaan santri dalam menjalankan aktivitas dakwah khususnya dakwah yang menggunakan metode ceramah. Dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan akan membentuk mental santri sebagai kader dakwah

untuk menjadi seorang da'i yang tertata baik kemampuan dalam berceramah juga tertata psikologis atau kejiwaan sebagai seorang da'i.

- c) Metode pendidikan formal dan non formal merupakan latar belakang intelektual pendidikan tinggi. Karena dengan berpendidikan tinggi maka materi yang dibahas akan lebih sempurna. Pendidikan merupakan modal dan penunjang dalam berdakwah tetapi bukan hanya ilmu agama yang dimiliki melainkan pengetahuan umum maka kegiatan berdakwah akan lebih baik.
- d) Pendidikan yang tinggi sangat penting untuk menjadi seorang da'i karena dalam berdakwah dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas yang berkaitan dengan ajaran Islam itu sendiri maupun wawasan kekinian, baik ilmu pengetahuan agama maupun pengetahuan umum yang luas, serta wawasan kepemimpinan dalam membangun masyarakat. Sehingga seorang da'i dalam membangun keadaan masyarakat menjadi baik dan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Tentunya untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi oleh Allah SWT.

## **5.2. Saran-Saran**

1. Perkembangan pondok pesantren Assalafiyah dimasa yang akan datang, cukup menantang dimana arus global dari informasi dan komunikasi, bagi penyelenggara pendidikan di pondok pesantren Assalafiyah harus memberikan pandangan kedepan yang tetap menjaga konsekuen dan konsisten terhadap pendidikan yang diperoleh di pondok pesantren.
2. Kepada para pendidik pondok pesantren Assalafiyah, hendaknya senantiasa meningkatkan profesionalisme kerjanya dan mengembangkan prinsip-prinsip pengajaran modern yang tidak bertentangan dengan asas tujuan pondok pesantren Assalafiyah
3. Hendaknya hubungan dan kerja sama dengan instansi terkait lebih ditingkatkan sehingga akan mendorong dan mendukung terciptanya kualitas kader da'i yang lebih baik lagi dan bermutu yang dapat digunakan dalam ke maslahatan.
4. Sebaiknya tenaga pengajar lebih ditingkatkan lagi dengan meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena ustadz dan ustadzah adalah panutan untuk santri-santri agar lebih semangat dalam belajar mengajar.

## **5.3. Kata Penutup**

Rasa syukur tak terhingga, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayahnya serta inayah-Nya yang telah dilimpahkan pada penulis sehingga diberikan terang hati dan juga terang pikiran untuk dapat

menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, walaupun penulis sadar, karya ini masih dalam keterbatasan pemikiran, keilmuan, dan jauh dari nilai kesempurnaan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu, membimbing, serta arahan, maupun kritik dan saran juga motivasi yang telah diberikan pada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tanpa halangan yang berarti.

Harapan bagi penulis semoga karya skripsi dengan judul “peranan pondok pesantren Assalafiyah kec. Ciasem dalam membina kader da’i” memberikan sumbangan yang berarti bagi pondok pesantren dalam khasanah dakwah dengan meningkatkan kualitas para santrinya.

Demi kemajuan dan pengembangan keilmuan terhadap diri panulis, semoga karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya, *Amin ya Robbal ‘alamin.....*